



UPAYA PENINGKATAN NILAI TAMBAH MELALUI GREEN PRODUCT DAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN (Pada Usaha Percetakan BUMKel Sambirejo)

Zuhrohtun¹, Indro Herry Mulyanto², Heri Susanto³, Afni Sirait⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

E-mail address : zuhrohtun@upnyk.ac.id

Abstract

The Printing Unit of BUMKal Sambirejo Sleman has been a Village-Owned Enterprise of Sambirejo since 2016, based on Village Regulation No. 5 of 2016, which was revised to Village Regulation No. 3 of 2019 concerning the Establishment of Village-Owned Enterprises. BUMKal Sambirejo functions as an economic institution that encompasses both profit and social aspects and serves as a platform for economic activities in Sambirejo Village. The purpose of establishing BUMKal is to improve the welfare of the community through cross-sector collaboration and the optimization of the village's potential and assets. BUMKal's vision is to achieve the welfare of the Sambirejo Village community through the development of village tourism, economic enterprises, and social services. BUMKal's mission includes optimizing natural resources for sustainable welfare, developing economic cooperation, and providing social services to poor households, as well as leveraging competitive economic potential within the community. In the implementation of BUMKal's printing unit, there are various challenges related to environmental concerns, the breadth of design knowledge, and sustainable management, particularly in financial reporting. This service aims to facilitate the management of paper waste into eco-friendly products, training in creating designs using the latest design applications, and sustainable management in the form of financial reporting preparation. This service is expected to help BUMKal continue to grow and, in turn, provide benefits to the Sambirejo community.

Keywords: BUMKal, Printing, Ecogreen, Design, and Sustainable Management

Abstrak

Unit Percetakan BUMKal Sambirejo Sleman telah menjadi Badan Usaha Milik Desa Sambirejo sejak tahun 2016, berdasarkan Perdes No.5 Tahun 2016 yang direvisi menjadi Perdes No.3 Tahun 2019 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Kalurahan. BUMKal Sambirejo berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mencakup aspek profit dan sosial serta menjadi platform bagi aktivitas ekonomi di Kalurahan Sambirejo. Tujuan pendirian BUMKal adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama lintas sektor dan optimalisasi potensi serta aset Kalurahan. Visi BUMKal adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kalurahan Sambirejo melalui pengembangan usaha

desa wisata, ekonomi, dan pelayanan sosial. Misi BUMKal meliputi optimalisasi potensi alam untuk kesejahteraan berkelanjutan, pengembangan kerjasama ekonomi, dan pelayanan sosial kepada rumah tangga miskin serta memanfaatkan potensi ekonomi yang berdaya saing dalam masyarakat. pada implementasi BUMKal unit percetakan terdapat berbagai kendala terkait lingkungan, keluasan ilmu desain dan tata kelola berkelanjutan khususnya penyusunan laporan keuangan. Pengabdian ini bertujuan memfasilitasi pengelolaan limbah kertas menjadi ecogreen produk, pelatihan membuat desai melalui aplikasi desain terbaru, dan tata kelola berkelanjutan berupa penyusunan laporan keuangan. Pengabdian ini diharapkan mampu membantu BUMKal semakin bertumbuh sehingga gilirannya memberikan kemanfaatan bagi masyarakat Sambirejo.

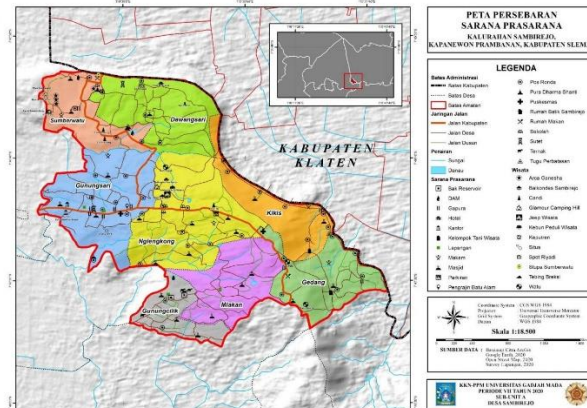
Kata Kunci: BUMKal, Percetakan, Ecogreen, Desain dan tata kelola berkelanjutan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Banyak tantangan yang dihadapi oleh desa dalam usahanya untuk mengoptimalkan potensinya. Masalah-masalah yang umumnya dihadapi mencakup kemiskinan yang masih merajalela, tingkat gizi yang rendah, ketertinggalan ekonomi dan akses terhadap informasi, serta terjadinya diskriminasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat pedesaan. Dewi (2010) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan sangat penting, dengan desa berperan sebagai pemerintahan level terendah yang diharapkan dapat memajukan kesejahteraan warganya melalui pemberdayaan ekonomi. Sejak diresmikan oleh Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, desa memiliki kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan internal dan eksternal. Peraturan tersebut menjadi momentum penting dalam mendorong terciptanya tata kelola desa yang transparan, akuntabel, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa untuk meningkatkan perekonomian yang dapat memberdayakan penduduknya (Rahmawati, 2020).

Begitu juga di Desa Sambirejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pengelolaan desa telah dijalankan secara profesional dengan tujuan agar setiap aspek yang terkait dengan kepentingan warga dapat dikelola dengan efektif. Badan Usaha Milik Desa Sambimulya, yang merupakan sebuah lembaga ekonomi yang didirikan oleh Kalurahan Sambirejo pada tahun 2016, adalah salah satu upaya nyata dalam hal ini. Pembentukan badan tersebut diatur melalui Perdes No.5 Tahun 2016 dan telah mengalami revisi melalui Perdes No.3 Tahun 2019 mengenai Pembentukan Badan Usaha Milik Kalurahan.



Gambar: peta Kalurahan Sambirejo

Badan Usaha Milik Desa Sambirejo merupakan Lembaga Ekonomi yang dibentuk oleh Kalurahan Sambirejo berdiri sejak tahun 2016. Dengan Perdes No.5 Tahun 2016 dan telah di revisi dengan Perdes No.3 Tahun 2019 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Kalurahan.

BUMDes Sambirejo adalah badan usaha yang bergerak di bidang profit dan sosial juga merupakan wadah dari kegiatan ekonomi yang ada di wilayah Kalurahan Sambirejo. Dengan adanya BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kerja sama dari berbagai pihak. BUMDes dapat mengelola potensi dan aset Kalurahan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat yang berdaya saing.

Alamat Kantor : Jl. Candi Ijo Km 1,5 Gunungsari, Sambirejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.



Sumber: Dokumentasi Tim

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dialami BUMKal dalam menjalankan usahanya adalah sebagai berikut, Pertama, Nilai tambah produk masih perlu ditingkatkan dengan mempertimbangkan eco green product. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh BUMKal usaha percetakan adalah belum menerapkan prinsip green product. Meskipun industri percetakan memiliki dampak lingkungan yang signifikan melalui penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya, penggunaan kertas yang tidak ramah lingkungan, dan limbah yang dihasilkan, BUMKal percetakan belum mengadopsi praktik-produksi yang lebih berkelanjutan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan serta kurangnya akses atau informasi tentang teknologi dan bahan baku yang ramah lingkungan menjadi faktor utama dalam ketidakmampuan usaha percetakan untuk beralih ke produk hijau. Hal ini dapat berdampak negatif tidak hanya pada lingkungan, tetapi juga pada citra perusahaan di mata konsumen yang semakin peduli dengan isu-isu lingkungan.

Kedua, inovasi desain produk masih perlu ditingkatkan. Permasalahan berikutnya adalah kurangnya inovasi dalam desain produk. Pembuatan desain brosur merupakan bagian penting yang menjadi representasi visual dari informasi yang disampaikan oleh pelanggan, namun masih ditemukan brosur dengan desain yang kaku dan kurang menarik. Hal ini dapat mengakibatkan kebosanan dan ketidakpuasan bagi pelanggan untuk memperoleh hasil desain yang unik dan berbeda. Kurangnya variasi dalam desain juga dapat menyebabkan sulitnya percetakan untuk membedakan diri dari pesaing dan menciptakan identitas merek yang kuat.

Ketiga, kurangnya tata kelola berkelanjutan khususnya penyusunan laporan keuangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh BUMKal usaha percetakan adalah kurangnya implementasi tata kelola berkelanjutan, terutama dalam hal pembuatan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Meskipun tata kelola berkelanjutan semakin diakui sebagai prinsip penting dalam menjalankan bisnis, masih banyak percetakan yang belum memprioritaskan penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan terperinci. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, menyulitkan pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan risiko kesalahan atau penyalahgunaan dana.

Berdasarkan permasalahan mitra yang dihadapi, maka tim pengusul menawarkan solusi dan luaran pada program ini sebagai berikut: Pertama, Meningkatkan **nilai tambah produk** dengan produk dengan menerapkan konsep ecogreen, yang melibatkan proses pembuatan produk dengan memanfaatkan daur ulang limbah kertas serta penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah dan pelestarian lingkungan, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk yang lebih berkelanjutan secara ekonomi. Dengan mengintegrasikan praktik-produksi yang



ramah lingkungan dalam proses pembuatan, perusahaan berharap dapat memenuhi tuntutan konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan serta meningkatkan citra merek sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kedua, pengembangan **Desain produk** sehingga Melalui strategi pengembangan desain produk yang inovatif dan menarik, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan secara signifikan. Dengan fokus pada penerapan tren desain terkini dan penggunaan program desain terbaru, BUMKal berupaya menciptakan produk-produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, tetapi juga menonjol di pasar yang kompetitif. Diharapkan bahwa melalui desain produk yang menarik perhatian dan mampu menciptakan nilai tambah yang jelas bagi pelanggan, volume penjualan akan meningkat secara bertahap, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan menciptakan kesempatan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Ketiga, solusi selanjutnya melakukan **implementasi tata kelola berkelanjutan**, terutama dalam hal pembuatan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan melakukan langkah-langkah konkret untuk mendorong tata kelola berkelanjutan, terutama dalam aspek pembuatan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan kebijakan internal yang jelas dan terstruktur untuk memastikan bahwa proses penyusunan laporan keuangan.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam program pengabdian yang akan dilaksanakan selama enam (6) bulan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan atau evaluasi, dengan uraian kegiatan sebagai berikut.

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan cara observasi wilayah lokasi pemberdayaan masyarakat melalui prasurevei, dengan melakukan pengamatan secara langsung analisis situasi ke lokasi dan *deep interview* dengan kepala kalurahan Sambirejo. *Deep interview* yang dilakukan bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan mitra dan mengobservasi kebutuhan atau solusi yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi permasalahan mitra. Berdasarkan temuan dan solusi yang didapatkan dilakukan persiapan berupa penyusunan tema pelatihan, kebutuhan bahan dan alat, materi pelatihan dan serta menentukan pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan keadaan dan karakteristik masyarakat setempat. Persiapan ini dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dan implementasi pada tahap pelaksanaan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan terbagi menjadi empat hal besar yang dapat dilakukan, yaitu meliputi:

a. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan di BUMKal unit usaha percetakan Sambirejo meliputi beberapa hal yang dibutuhkan, yang terdiri dari:

- 1) Sosialisasi dan fasilitasi pelatihan pengolahan produk daur ulang kertas agar memiliki nilai tambah produk,
- 2) Fasilitasi Pelatihan Desain brosur, undangan dll yang menarik untuk memudahkan pemasaran produk.
- 3) Fasilitasi Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMKal agar tata kelola berkelanjutan dapat terlaksana.

b. Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan sejalan dengan pelaksanaan program yang bertujuan untuk mendampingi kelompok usaha masyarakat dan memastikan program yang dijalankan dapat diterapkan dan berjalan sesuai dengan rencana. Pendampingan juga berfungsi untuk menangani kendala yang mungkin terjadi saat kelompok masyarakat melaksanakan kegiatan dan penerapan materi yang diperoleh dari pelatihan.

c. Partisipasi dan Supervisi

Supervisi atau monitoring dilakukan untuk memantau hasil di lapangan yaitu hasil dari pelatihan, penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan pada BUMKal Sambirejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berjalan sesuai yang direncanakan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala sehingga dapat diketahui perkembangan program yang dilaksanakan.

d. Pelaporan

Kegiatan ini dibuat berdasarkan dari hasil monitoring kegiatan persiapan, pelaksanaan yang meliputi pelatihan dan penyuluhan, pendampingan, partisipasi dan supervisi dalam format laporan kegiatan. Pelaporan dibuat secara komprehensif untuk mengetahui dan memberikan informasi manfaat yang diperoleh BUMKal Sambirejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berjalan sesuai yang direncanakan sesuai dengan informasi yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra program pengabdian masyarakat yaitu BUMKal Sambirejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berpartisipasi sebagai subjek dan objek pendampingan. Mitra pengabdian membantu memberi informasi terkait keadaan, dan kinerja kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani. Selanjutnya mitra mengikuti semua program pengabdian yaitu pelatihan, penyuluhan, dan



pendampingan. Mitra memberikan partisipasi berupa tempat, waktu dan tenaga. Selain itu mitra diharapkan mampu meneruskan kegiatan yang diberikan dari program pengabdian seteah program pengabdian selesai dilakukan oleh tim UPN "Veteran" Yogyakarta.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Pelaksanaan evaluasi program menggunakan konsep penilaian dan evaluasi menurut yaitu tes, pengukuran, dan penilaian (*test, measurement, and assessment*). Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran terhadap objek tertentu. Pengukuran merupakan kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan- aturan tertentu, sementara penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran. Evaluasi dilakukan terhadap program- program pengabdian masyarakat yang melibatkan BUMKal Sambirejo sebagai subjek dan objek program pengabdian masyarakat.

Keberlanjutan program setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan penting untuk direncanakan. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai dilaksanakan, meliputi:

- a. Monitoring produk baru
- b. Monitoring inovasi desain
- c. Monitoring atas laporan keuangan yang disusun

Perkembangan usaha BUMKal Sambirejo kemandirian ekonomi akan terus dilakukan pendampingan oleh tim UPN "Veteran" Yogyakarta hingga dapat mandiri dan dapat mengajarkan/ membina BUMKal Sambirejo agar memiliki kemandirian ekonomi yang sama. Untuk itu jika program ini berhasil tim akan mengajukan hibah PbM kembali secara multiyear di tahun selanjutnya agar dapat berkelanjutan.

Metode

Metode berisi metode metode kegiatan dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) *training*/pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbaru), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) konsultasi/pendampingan/mediasi. Sebaiknya hindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

Pelaksanaan Kegiatan

Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, jumlah peserta, dan latar belakang peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berlangsung selama enam bulan ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di BUMKal (Badan Usaha Milik Kalurahan) Sambirejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini diikuti oleh 44 peserta yang terdiri dari anggota kelompok usaha yang tergabung di BUMKal Sambirejo. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, yang semuanya melibatkan partisipasi aktif dari mitra program. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian BUMKal melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada pengolahan produk, inovasi desain, serta tata kelola keuangan yang berkelanjutan.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian dari UPN "Veteran" Yogyakarta melakukan serangkaian observasi dan kajian awal di lokasi pemberdayaan, yaitu di Kalurahan Sambirejo. Kegiatan ini dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara mendalam dengan kepala kalurahan dan pengurus BUMKal Sambirejo. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra serta menentukan kebutuhan pelatihan dan pemberdayaan yang harus diatasi melalui program. Hasil observasi menunjukkan beberapa tantangan utama, seperti kurangnya keterampilan dalam mengelola usaha, terbatasnya inovasi produk, dan belum optimalnya tata kelola keuangan BUMKal. Berdasarkan temuan ini, tim pengabdian kemudian merumuskan tema pelatihan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam tahap ini, sosialisasi program juga dilakukan untuk memperkenalkan tujuan, tahapan, dan manfaat program kepada para peserta. Sosialisasi ini penting untuk memastikan partisipasi aktif serta membangun komitmen peserta selama pelaksanaan program.

Tahap pelaksanaan menjadi inti dari program pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan melibatkan 44 peserta dari unit usaha percetakan BUMKal Sambirejo, yang merupakan kelompok usaha strategis di wilayah tersebut. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi yang mencakup aspek teknis dan manajerial, disesuaikan dengan kebutuhan usaha mitra. Pengolahan Produk Daur Ulang: Pelatihan pertama fokus pada peningkatan nilai tambah produk dengan menggunakan bahan baku kertas daur ulang. Peserta diajarkan berbagai teknik pengolahan dan inovasi produk berbasis kertas yang dapat meningkatkan daya jual, sekaligus mendukung prinsip-prinsip ramah lingkungan.

Desain dan Pemasaran Produk: Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan peserta dalam hal desain brosur, undangan, dan materi pemasaran lainnya. Keterampilan desain grafis ini diharapkan dapat membantu BUMKal Sambirejo dalam memasarkan produknya dengan lebih efektif dan menarik.

Tata Kelola Keuangan: Aspek keuangan menjadi fokus penting dari program.



Peserta dilatih untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Ini bertujuan agar BUMKal memiliki tata kelola keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Selama tahap pelaksanaan, tim pengabdian dari UPN "Veteran" Yogyakarta juga memberikan pendampingan intensif. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ke dalam kegiatan usaha sehari-hari. Setiap sesi pendampingan mendorong interaksi aktif antara peserta dan tim pengabdian, dengan harapan peserta dapat mengatasi masalah yang dihadapi selama proses implementasi.

Setelah semua tahap pelatihan selesai, program dilanjutkan dengan tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kinerja mitra BUMKal Sambirejo, terutama dalam tiga aspek utama: pengolahan produk, inovasi desain, dan tata kelola keuangan. Evaluasi ini dilakukan melalui beberapa metode, antara lain tes tertulis, pengukuran capaian, dan penilaian kualitatif terhadap perkembangan usaha mitra. Evaluasi juga mencakup penilaian dampak jangka panjang program terhadap keberlanjutan usaha BUMKal. Tim pengabdian memastikan bahwa peserta mampu melanjutkan penerapan pengetahuan yang telah diperoleh secara mandiri setelah program selesai. BUMKal diharapkan dapat menerapkan inovasi produk secara konsisten, meningkatkan pemasaran, serta mempertahankan tata kelola keuangan yang transparan.

Keberlanjutan program menjadi perhatian utama tim pengabdian. Monitoring terhadap kinerja BUMKal Sambirejo akan terus dilakukan, terutama dalam hal inovasi produk dan pelaporan keuangan. Jika program ini terbukti berhasil meningkatkan kinerja BUMKal, tim pengabdian merencanakan untuk mengajukan hibah multiyear. Hibah ini diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan bagi BUMKal dan memperluas dampak program di masa depan. Program pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat signifikan bagi BUMKal Sambirejo, baik dalam hal peningkatan kapasitas peserta maupun kemandirian usaha. Partisipasi aktif dari mitra serta dukungan yang berkelanjutan dari tim pengabdian menjadi kunci sukses dari pelaksanaan program ini..



Gambar 1. Foto Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto bersama Pemateri dan BUMKal



Gambar 3. Monev dan Pendampingan



Supervisi terhadap program pengabdian masyarakat dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh tahap pelaksanaan program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Supervisi ini menjadi elemen penting dalam proses pengelolaan program karena berfungsi sebagai alat pemantauan perkembangan di lapangan, baik dari segi penerapan materi pelatihan maupun hasil dari kegiatan pendampingan yang telah diberikan. Proses supervisi dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan peserta, serta peninjauan kembali terhadap capaian-capaian yang telah ditargetkan di setiap sesi pelatihan dan pendampingan.

Supervisi yang dilakukan secara berkala memungkinkan tim pengabdian untuk melakukan penilaian progresif terhadap sejauh mana tujuan program telah tercapai. Setiap hasil dari sesi supervisi kemudian dituangkan dalam laporan monitoring yang disusun secara sistematis. Laporan ini berfungsi sebagai dokumentasi yang tidak hanya mencatat perkembangan pelaksanaan program, tetapi juga mengevaluasi efektivitas setiap sesi pelatihan, kegiatan pendampingan, dan supervisi yang telah dilakukan. Laporan monitoring ini meliputi penilaian kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak dari setiap komponen program terhadap kinerja peserta dalam operasional BUMKals.

Hasil dari laporan monitoring tersebut akan dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi keseluruhan dampak yang ditimbulkan oleh program pengabdian ini, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja BUMKals Sambirejo. Data yang diperoleh dari laporan ini akan dianalisis lebih lanjut untuk menilai seberapa besar peningkatan yang telah dicapai dalam aspek-aspek seperti inovasi produk, efektivitas pemasaran, dan tata kelola keuangan. Selain itu, laporan ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi keberlanjutan program di masa depan dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengajuan hibah atau dukungan lanjutan jika diperlukan. Dengan adanya supervisi yang konsisten dan laporan monitoring yang mendalam, tim pengabdian dapat memastikan bahwa program memberikan dampak positif dan signifikan bagi perkembangan BUMKals Sambirejo secara berkelanjutan.

PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian masyarakat yang berlangsung selama enam bulan, melibatkan 44 peserta dari Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKals) Sambirejo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, berhasil diimplementasikan melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan observasi dan analisis yang mendalam terhadap permasalahan dan

kebutuhan mitra BUMKal Sambirejo. Observasi ini dilakukan melalui wawancara, survei, dan kajian lapangan, yang menghasilkan informasi penting untuk merancang tema pelatihan dan pendekatan pemberdayaan yang tepat, disesuaikan dengan karakteristik serta tantangan yang dihadapi oleh mitra. Hasil dari analisis ini menjadi landasan untuk menentukan fokus pelatihan yang mencakup pengolahan produk, inovasi desain, dan tata kelola keuangan, yang semuanya relevan dengan kondisi usaha mitra. Pendampingan yang intensif juga menjadi bagian penting dari tahap pelaksanaan. Tim pengabdian dari UPN "Veteran" Yogyakarta terlibat aktif dalam mendampingi peserta selama proses penerapan materi pelatihan di lapangan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta menghadapi tantangan yang muncul selama penerapan, serta memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui pelatihan dapat diimplementasikan dengan optimal dalam operasional usaha mereka. Pendampingan ini dilakukan secara langsung di tempat usaha BUMKal, sehingga memberikan dukungan yang lebih personal dan kontekstual. Selain itu, supervisi rutin yang dilakukan membantu memantau progres peserta dan memberikan solusi jika ditemukan hambatan dalam penerapan materi yang diajarkan. Hasil dari seluruh proses pelaksanaan program ini kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan yang disusun berdasarkan hasil monitoring secara berkelanjutan.

Laporan ini memberikan gambaran lengkap tentang perkembangan program di lapangan, termasuk penilaian terhadap setiap sesi pelatihan, pendampingan, dan supervisi yang telah dilakukan. Laporan ini juga mencakup analisis mengenai dampak program terhadap kinerja mitra, dengan fokus pada peningkatan kemampuan dalam pengolahan produk, inovasi desain, dan pengelolaan keuangan. Mitra BUMKal Sambirejo memainkan peran penting dalam seluruh tahapan program. Mereka tidak hanya menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program, tetapi juga terlibat aktif dalam seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan. Komitmen dan keterlibatan mitra yang tinggi menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Melalui program ini, mitra diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi serta keberlanjutan usaha mereka, terutama melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dalam pengolahan produk, pengembangan desain inovatif yang mampu bersaing di pasar, dan pengelolaan keuangan yang lebih transparan serta akuntabel. Evaluasi yang dilakukan pada akhir program menunjukkan hasil yang sangat positif. Peningkatan kinerja usaha mitra terlihat jelas, baik dari segi pengolahan produk yang lebih inovatif, desain yang lebih menarik, maupun tata kelola keuangan yang lebih tertib. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian ekonomi BUMKal Sambirejo. Untuk memastikan dampak positif ini berkelanjutan,



monitoring berkala akan terus dilakukan, terutama untuk memantau perkembangan usaha mitra setelah program berakhir.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan sehingga program PKM bersama mitra BUMKAL Kalurahan Sambirejo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat berlangsung dengan lancar. Secara khusus, kami menghaturkan terima kasih kepada Bapak Wahyu Nugroho selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin serta mendukung para dosen pengabdian dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis (JDEB)*, 13(1), 67–81.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *MODUS*, 28(2), 155–167.
- Asmaranto, R., Sugiarto, S., Widhiyanuriyawan, D., & Purnomo, M. (2020). Penguatan Wilayah Binaan Mandiri Energi Melalui Peningkatan Kapasitas Mikrohidro di Daerah Terpencil. *Jurnal Teknik Pengairan*, 11(1), 18–25.
<https://doi.org/10.21776/ub.pengairan.2020.011.01.03>
- Berutu, B. R., Arif Nasution, M., Kusmanto, H., & Kadir, A. (2020). Publik Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pemberdayaan Role of Village Owned Enterprises in Community Empowerment Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Pakpak Bharat. *Strukturasi*, 1(1), 1–10.
<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/strukturasi>
- Chikamawati, Z. (2015). Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Sustainable Competitive Advantage*, 5(1).
<http://kknm.unpad.ac.id/pamulihan/about/kajian-permasalahan-desas>
- Dewi, A. S. K. (2010). Alternatif Bentuk Badan Hukum yang Tepat dalam Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). *Pamator*, 3(2), 114–121.
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Feriady, M. (2018). Business Strategic Analysis Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Bumdes (LKM-BUMDes) Dalam Penguatan Ekonomi Desa. *Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>

- Handoko, W., Marwah, S., & Widyastuti, T. R. (2017). Menjaga Sustainability Pengembangan Masyarakat Pesisir Kebumen: Antara Corak Top-Down, Partisipatif Dan Inisiasi Kelembagaan Lokal. *Sosiohumaniora*, 19(3), 244–252.
- Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni, E. (2020). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.32669/village>
- Pujiana, T., Arianti, D., & Mutolib, A. (2019). Persepsi Stakeholder Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Mimbar Agribisnis*, 5(2), 145–155.
- Rahmawati, E. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 1–13. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2386>
- Ramadana, C. B., & Ribawanto, H. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068– 1076.
- Satrya, I. D. G., Kaihatu, T. S., & Pranata, L. (2019). Upaya Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Desa Ekowisata Di Dusun Mendiro, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 90–96.
- Setyobakti, M. H. (2017). Identification Of Business Enterprises Bumdes Based On Social And Economic Aspect. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen (JEMA)*, 14(2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jema>
- Srirejeki, K., Faturahman, A., Warsidi, Ulfah, P., & Herwiyanti, E. (2020). Pemetaan Potensi Desa untuk Penguatan Badan Usaha Milik Desa dengan Pendekatan Asset Based Community-Driven Development. *Jurnal Warta LPM*, 23(1), 24–34. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>.